

RINGKASAN

AVIE ANGGARIAYANTO. Pengaruh Jenis Pakan Segar Terhadap Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla tranquebarica*). Dibimbing SHAVIKA MIRANTI dan OKTO RIMANDI BAKKARA.

Kepiting bakau (*Scylla tranquebarica*) merupakan komoditas perikanan yang memiliki nilai ekonomi tinggi dengan permintaan yang terus meningkat di pasar domestik maupun internasional. Harga jual kepiting bakau berkisar antara Rp70.000–130.000/kg, tergantung ukuran dan kualitas. Namun, budidaya kepiting bakau menghadapi tantangan seperti tingginya ketergantungan pada pakan ikan rucah yang kandungan nutrisinya tidak stabil. Oleh karena itu, diperlukan alternatif pakan segar yang memiliki kandungan nutrisi tinggi dan mudah diperoleh. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh jenis pakan segar yang berbeda, yaitu ikan tamban (*Sardinella fimbriata*), kerang darah (*Anadara granosa*), dan usus ayam terhadap pertumbuhan dan efisiensi pakan pada kepiting bakau. Penelitian dilakukan selama 50 hari di keramba jaring apung menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan tiga perlakuan dan enam ulangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pakan kerang darah memberikan hasil terbaik dengan laju pertumbuhan harian 0,92 g/hari, bobot mutlak 43,33 g, FCR 8,64, dan efisiensi pemanfaatan pakan 11,94%. Kelangsungan hidup pada semua perlakuan sama, yaitu 83,33%. Kualitas air selama penelitian berada dalam kisaran optimal dengan suhu 29–31°C, pH 7,8–8,1, salinitas 28–29 ppt, dan oksigen terlarut 5,7–5,9 ppm. Penelitian ini menunjukkan bahwa kerang darah dapat menjadi alternatif pakan segar yang efektif untuk budidaya kepiting bakau dan berpotensi meningkatkan efisiensi serta keberlanjutan produksi budidaya.

Kata Kunci: Kepiting Bakau, Kerang Darah, Ikan Tamban, Usus Ayam, Pertumbuhan.

SUMMARY

AVIE ANGGARIAYANTO. *The Effect of Different Types of Fresh Feed on the Growth of Mangrove Crab (Scylla tranquebarica)*. Supervised by SHAVIKA MIRANTI and OKTO RIMANDI BAKKARA..

Mangrove crab (*Scylla tranquebarica*) is a high-value fishery commodity with great potential for aquaculture. Its market covers both domestic and international sectors, with prices ranging from IDR 70,000 to 130,000 per kilogram. However, challenges such as mortality and asynchronous molting require innovation to improve cultivation efficiency. This study aimed to evaluate the effect of different types of fresh feed—tamban fish (*Sardinella fimbriata*), blood clams (*Anadara granosa*), and chicken intestines—on the growth performance of mangrove crab. The research was conducted over 50 days in floating net cages using a completely randomized design with three treatments and six replications. The results showed that blood clams produced the highest daily growth rate (0.92 g/day), weight gain (43.33 g), feed conversion ratio (8.64), and feed efficiency (11.94%). All treatments had the same survival rate of 83.33%. Water quality parameters remained within optimal ranges throughout the study period. This study concludes that blood clams is the most effective fresh feed to improve growth and feed utilization in *Scylla tranquebarica* cultivation, while tamban fish and chicken intestines remain viable alternatives with proper feed management.

Keywords: Mangrove Crabs, Tamban Fish, Blood Clams, Chicken Intestines, Growth.

